

ALTERNATIF PENENTUAN TARIF SPP
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING*
(*ABC*)*SYSTEM* DI SMK YPPM BOJA

Oleh

Maftukah Arviani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro

Semarang

ABSTRACT

Activity Based Costing System is a system that is changing the way cost information used by management in business. If the traditional management, business management based on function, with activity-based costing system of business management is converted into activity-based management. The school is one service company specializing in the field of education, this suggests that schools need to calculate the cost based on the activity at the school.

The research was conducted in SMK YPPM Boja. The purpose of this study is to establish accounting calculation using a predetermined current to the method of activity based costing system that can provide an alternative calculation of SPP rates to the school. This study used a descriptive method of analyzing calculations of SPP rates set by SMK YPPM Boja with rates calculated using activity based costing system.

The result of this study showed that the rate SPP were determined using activity based costing SPP produce higher rates for each department. The excess for each department of accounting, office administration, fashion boutiques, and software engineering is at Rp 67.669,6 , Rp 51.638 , Rp 91.059,1 and Rp 88.017,8.

Keywords : Activity Based Costing System, SPP Tariffs and Schools

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan kekuatan pemicu (*driver forces*) pada semua aspek kehidupan. Konsep ini menciptakan paradigma *borderless world*, yaitu dunia yang tidak mengenal batas-batas teritorial kedaulatan sebuah negara/bangsa. Dampaknya turut menciptakan persaingan yang semakin tinggi pada semua aspek kehidupan masyarakat. Begitu juga dengan pendidikan, dimana pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional akan tetapi membutuhkan kemampuan khusus sehingga output pendidikan sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar baik nasional maupun internasional. Pengelolaan pendidikan menjadi sangat penting, dimana pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan administrator dalam melakukan *scanning* lingkungan eksternal, *competitor* lembaga lain, memperhitungkan kompetensi internal, harus dapat menciptakan strategi yang mumpuni untuk memenangkan persaingan tanpa meninggalkan esensi dari pendidikan itu sendiri (Haryanto dan Rozza , 2012).

Faktor pendukung untuk mencapai mutu dan kualitas pendidikan diperlukan adanya sarana atau fasilitas yang memadai. Beberapa sumber pendapatan sekolah yang diatur didalam Perda Kabupaten Tulungagung Nomor 3 Tahun 2010 Pasal 110 yaitu Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat, Dana Bantuan Operasional Daerah dari pemerintah daerah, dan dana dari sumbangan masyarakat. Pengawasan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah(Bimantara, 2014).

ABC *system* merupakan sistem informasi biaya yang mengubah cara yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan bisnis. Jika dalam manajemen

tradisional, pengelolaan bisnis didasarkan pada fungsi, dengan *ABC system* pengelolaan bisnis diubah menjadi pengelolaan berbasis aktivitas (Mulyadi, 2003).

SMK YPPM BOJA merupakan salah satu sekolah swasta di kabupaten Kendal yang ikut berperan serta mencetak tenaga profesional muda dalam bidang akuntansi, administrasi perkantoran, busana butik dan rekayasa perangkat lunak. Sekolah ini dirintis sejak tahun 1987 dan bernaung dalam Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja. SMK YPPM BOJA beralamat di Jl. Raya Bebengan No. 122 Boja Kendal.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menetapkan perhitungan tarif SPP di SMK YPPM BOJA menggunakan metode *Activity Based Costing System*.
2. Untuk menganalisis perbedaan perhitungan dengan menggunakan akuntansi yang telah ditetapkan saat ini dengan metode *Activity Based Costing System*.

LANDASAN TEORI

a. Pengertian Biaya

Konsep biaya telah berkembang sesuai dengan kebutuhan akuntan, ekonom dan insinyur. Akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai “suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada tanggal akuisisi dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau asset lain yang terjadi pada saat ini atau di masa yang akan datang” (Carter, 2009).

b. Klasifikasi biaya

Klasifikasi biaya di entitas sekolah menurut sifatnya ini akan digunakan untuk mempertegas batasan, mempermudah perhitungan dan menambah keakuratan pelaporan.

Menurut Bastian, berdasarkan sifatnya biaya dikelompokkan menjadi 2(dua), yaitu :

1. Biaya Langsung
2. Biaya Tidak Langsung

Klasifikasi biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas menurut Mulyadi (2010) yaitu:

1. Biaya Variabel
2. Biaya Semivariabel
3. Biaya Tetap
4. Biaya Semifixed

c. *Activity Based Costing System (ABCS)*

Sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*activity based costing system-ABC*), pertama menelusuri biaya pada aktivitas, kemudian pada produk. Asumsi yang mendasari adalah aktivitas menggunakan sumber daya dan produk yang pada gilirannya menggunakan aktivitas (Hansen dan Mowen, 2009).

d. Falsafah Yang Melandasi ABC System

Menurut mulyadi (2003), ada dua keyakinan dasar yang melandasi *ABC system*, yaitu :

1. Biaya ada penyebabnya dan penyebab biaya adalah aktivitas.

2. Penyebab terjadinya biaya (yaitu aktivitas) dapat dikelola melalui pengelolaan terhadap aktivitas yang menjadi penyebab terjadinya biaya.

e. Proses pengolahan data *Activity Based Cost System*

Pengolahan data dalam ABC sistem dibagi menjadi dua tahap, yaitu :

1. *Activity Based Process System*
2. *Activity Based Object Costing*

METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi (Soeratno dan Arsyad, 2008). Sedangkan data kuantitatif merupakan kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran (Soeratno dan Arsyad, 2008).

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pendidikan yaitu SMK YPPM BOJA. SMK YPPM BOJA merupakan salah satu sekolah swasta di kabupaten Kendal yang ikut berperan serta mencetak tenaga professional muda dalam bidang akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, busana butik dan programmer. Sekolah ini dirintis sejak tahun 1987 dan bernaung dalam Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat(YPPM) Boja. SMK YPPM BOJA beralamat di Jl. Raya Bebengan No. 122 Boja Kendal.

b. Penentuan Tarif SPP SMK YPPM BOJA

Tarif SPP SMK YPPM BOJA ditentukan melalui rapat Yayasan dan Komite Sekolah. Dari rapat Yayasan dan Komite Sekolah tersebut diambil kebijakan tarif SPP SMK YPPM BOJA adalah sebesar Rp 100.000 dengan perincian untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

No.	Jurusan	Tarif SPP
1.	Akuntansi	Rp 100.000
2.	Administrasi Perkantoran	Rp 100.000
3.	Busana Butik	Rp 100.000
4.	Rekayasa Perangkat Lunak	Rp 100.000

c. Penentuan Tarif SPP Menggunakan Metode Activity Based Costing

Perhitungan tarif SPP dengan menggunakan *Activity Based Costing System* menurut Mulyadi (2003) dilakukan melalui dua tahap, yaitu *Activity-Based Process Costing* dan *Activity-Based Object Costing*.

1. Activity-Based Process Costing

Dibagi menjadi dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Biaya Langsung

Jenis Biaya	Akuntansi		Administrasi Perkantoran		Busana Butik		Rekayasa Lunak	Perangkat Lunak
	Alokasi 33%	Siswa 154	Alokasi 27%	Siswa 127	Alokasi 17%	Siswa 80	Alokasi 23%	Siawa 110
Gaji Guru	61.596.514	399.977	50.397.147	399.977	31.731.537	399.977	42.930.903	399.977
Guru DPK (Swasta)	6.581.520	41.701	5.384.880	41.701	3.390.480	41.701	4.587.120	41.701
Guru Honorer	41.669.591	264.022	34.093.301	264.022	21.466.152	264.022	29.042.442	264.022
Kesra Guru	8.466.480	54.544	6.927.120	54.544	4.361.520	54.544	5.900.880	54.544
Total	118.314.105	760.244	96.802.448	760.244	60.949.689	760.244	82.461.345	760.244

Tabel Biaya Tidak Langsung

Biaya	Aktivitas	Dasar Pembebanan	Keterangan
Biaya gaji pegawai	Penggajian pegawai	<i>Allocation</i>	Jumlah gaji/tahun
Biaya Listrik	Pemakaian Listrik	<i>Driver Tracing</i>	KWH
Biaya Internet	Pemakaian Internet	<i>Driver Tracing</i>	GB
Biaya Telepon	Pemakaian Telepon	<i>Driver Tracing</i>	Menit
Biaya Pengadaan Perlengkapan	Pengadaan Perlengkapan	<i>Allocation</i>	Jumlah pembelian/tahun
Biaya Kegiatan Pembelajaran	Pengadaan Kegiatan Pembelajaran	<i>Allocation</i>	Jumlah pembelian/tahun
Biaya Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan Ekstrakurikuler	<i>Allocation</i>	Jumlah Pembayaran/tahun
Biaya Ulangan dan Evaluasi	Ulangan dan Evaluasi	<i>Direct Tracing</i>	Jumlah Kegiatan/tahun
Biaya Ujian Nasional	Ujian Nasional	<i>Direct Tracing</i>	Jumlah kegiatan/tahun

Biaya Operasional	Operasional Rutin	<i>Allocation</i>	Jumlah Pembayaran/tahun
Biaya Pemeliharaan	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	<i>Driver Tracing</i>	Luas (m ²)
Biaya Kunjungan	Kegiatan Kunjungan	<i>Direct Tracing</i>	Jumlah kegiatan/tahun
Biaya Penyusutan Laboratorium	Penyusutan Laboratorium	<i>Direct Tracing</i>	Penyusutan Laboratorium/tahun
Biaya Penyusutan Ruang Kelas	Penyusutan Ruang Kelas	<i>Direct Tracing</i>	Penyusutan ruang kelas/tahun

2. *Activity Based Object Costing*

a. Mengidentifikasi *Cost Pool*

Aktivitas-aktivitas yang terkumpul di kelompokkan ke dalam satu kelompok biaya (*cost pool*) berdasarkan penyebab biaya (*cost driver*) yang sama. Dari penelitian yang dilakukan di SMK YPPM Boja, tiap aktivitas memiliki cost driver yang berbeda, sehingga kelompok biaya (*cost pool*) tidak efisien untuk digunakan.

b. Penentuan Tarif Aktivitas

Tarif aktivitas (*activity rate*) dihitung dengan membagi biaya aktivitas dengan jumlah *cost driver*-nya. Tarif aktivitas untuk masing-masing aktivitas adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Biaya	Cost driver	Activity rate
Pemakaian listrik	10.602.643	6.920,79	1.532
Pemakaian internet	13.285.750	10.800	1.230
Penggunaan telepon	2.345.426	8.623	272
Pemeliharaan	69.660.574	1.296	53.750,5

c. Pembebanan Biaya ke Objek Biaya

1. Pembebanan Biaya Ke Jurusan Akuntansi

Biaya aktivitas	Activity rate	Cost driver	Biaya dibebankan ke jurusan	Biaya dibebankan ke seorang siswa
Pemakaian listrik	1.532	2.004,23	3.070.480	19.938,18
Pemakaian internet	1.230	1.780	2.189.400	14.216,88
Penggunaan telepon	272	1.150	312.800	2.031,17
Pemeliharaan	53.750,5	405	21.768.953	141.356,83
Gaji pegawai			20.470.151	132.923,10
Pengadaan perlengkapan			27.084.585	175.873,90
Kegiatan pembelajaran			4.091.501	26.568,19
Kegiatan ekstrakurikuler			14.720.640	95.588,57
Kegiatan ulangan dan evaluasi			33.880.000	220.000,00
Kegiatan ujian nasional			58.500.000	379.870,10
Operasional rutin			6.586.862	42.771,83
Kegiatan kunjungan			7.560.000	49.090,91
Penyusutan laboratorium			29.958.750	194.537,30
Penyusutan kelas			79.659.375	517.268,70
Total			309.853.497	2.012.035,3

2. Pembebanan Biaya ke Jurusan Administrasi Perkantoran

Biaya aktivitas	Activity rate	Cost driver	Biaya dibebankan ke jurusan	Biaya dibebankan ke seorang siswa
Pemakaian listrik	1.532	1.462,84	2.241.071	17.646,23
Pemakaian internet	1.230	2.340	2.878.200	22.662,99
Penggunaan telepon	272	5.173	1.407.056	11.079,18
Pemeliharaan	53.750,5	324	17.415.162	13.7127,30
Gaji pegawai			16.748.305	131.876,40

Pengadaan perlengkapan			22.160.115	174.489,10
Kegiatan pembelajaran			3.347.595	26.359,02
Kegiatan ekstrakurikuler			12.044.160	94.835,91
Kegiatan ulangan dan evaluasi			27.940.000	220.000,00
Kegiatan ujian nasional			33.300.000	262.204,70
Operasional rutin			5.389.251	42.435,05
Kegiatan kunjungan			10.260.000	80.787,40
Penyusutan laboratorium			12.237.500	96.358,27
Penyusutan kelas			63.727.500	501.791,30
Total			231.095.915	1.819.653

3. Pembebanan Biaya ke Jurusan Busana Butik

Biaya aktivitas	Activity rate	Cost driver	Biaya dibebankan ke jurusan	Biaya dibebankan ke seorang siswa
Pemakaian listrik	1.532	531,24	813.860	10.173,3
Pemakaian internet	1.230	1.580	1.943.400	24.292,5
Penggunaan telepon	272	1.150	312.800	3.910,0
Pemeliharaan	53.750,5	243	13.061.371,5	163.267,1
Gaji pegawai			10.545.229	131.815,4
Pengadaan perlengkapan			13.952.665	174.408,3
Kegiatan pembelajaran			2.107.745	26.346,8
Kegiatan ekstrakurikuler			7.583.360	94.792,0
Kegiatan ulangan dan evaluasi			17.600.000	220.000,0
Kegiatan ujian nasional			25.200.000	315.000,0
Operasional rutin			3.393.232	42.415,4
Kegiatan kunjungan			5.220.000	65.250,0
Penyusutan laboratorium			33.887.500	423.593,8
Penyusutan kelas			47.795.625	597.445,3
Total			183.416.787,5	2.292.709,5

4. Pembebanan Biaya ke Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak

Biaya aktivitas	Activity rate	Cost driver	Biaya dibebankan ke jurusan	Biaya dibebankan ke seorang siswa
Pemakaian listrik	1.532	2.922,48	4.477.239	40.702,17
Pemakaian internet	1.230	5.100	6.273.000	57.027,27
Penggunaan telepon	272	1.150	312.800	2.843,64
Pemeliharaan	53.750,5	324	17.415.162	158.319,70
Gaji pegawai			14.267.075	129.700,70
Pengadaan perlengkapan			18.877.135	171.610,30
Kegiatan pembelajaran			2.851.655	25.924,14
Kegiatan ekstrakurikuler			10.259.840	93.271,27
Kegiatan ulangan dan evaluasi			24.200.000	220.000,00
Kegiatan ujian nasional			45.900.000	417.272,70
Operasional rutin			4.590.843	41.734,94
Kegiatan kunjungan			5.040.000	45.818,18
Penyusutan laboratorium			29.991.250	272.647,70
Penyusutan kelas			63.727.500	579.340,90
Total			248.183.499	2.256.214

d. Tarif SPP Activity Based Costing

Jurusan	SPP setahun	SPP per bulan
Akuntansi	2.012.035,3	167.313,7
Administrasi perkantoran	1.819.653	151.638,0
Busana butik	2.292.709,5	191.059,1
Rekayasa perangkat lunak	2.256.214	188.017,8

e. Perbandingan Tarif SPP yang Ditetapkan oleh SMK YPPM Boja dan Tarif SPP yang ditetapkan menggunakan *Activity Based Costing*

Jurusan	SPP SMK YPPM Boja	SPP ABC System	Selisih	Keterangan
Akuntansi	100.000	167.313,7	67.669,6	Lebih
Administrasi perkantoran	100.000	151.638,0	51.638,0	Lebih
Busana butik	100.000	191.059,1	91.059,1	Lebih
Rekayasa perangkat lunak	100.000	188.017,8	88.017,8	Lebih

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tarif SPP yang ditentukan dengan menggunakan *activity based costing* menghasilkan tarif SPP yang lebih tinggi untuk masing-masing jurusan. Selisih lebih bagi masing-masing jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Busana Butik, dan Rekayasa Perangkat Lunak adalah sebesar Rp 67.669,6, Rp 51.638 , Rp 91.059,1 dan Rp 88.017,8.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keseluruhan dana yang harus dibayarkan oleh orang tua siswa ke SMK YPPM BOJA setiap bulannya untuk jurusan Akuntansi adalah sebesar Rp 165.313,7. Sedangkan SPP yang dibayarkan oleh orang tua siswa tiap bulan ke SMK YPPM BOJA adalah sebesar Rp 100.000.

2. Keseluruhan dana yang harus dibayarkan oleh orang tua siswa ke SMK YPPM BOJA setiap bulannya untuk jurusan Administrasi Perkantoran adalah sebesar Rp 151.638. Sedangkan SPP yang dibayarkan oleh orang tua siswa tiap bulan ke SMK YPPM BOJA adalah sebesar Rp 100.000.
3. Keseluruhan dana yang harus dibayarkan oleh orang tua siswa ke SMK YPPM BOJA setiap bulannya untuk jurusan Busana Butik adalah sebesar Rp 195.594,4. Sedangkan SPP yang dibayarkan oleh orang tua siswa tiap bulan ke SMK YPPM BOJA adalah sebesar Rp 100.000.
4. Keseluruhan dana yang harus dibayarkan oleh orang tua siswa ke SMK YPPM BOJA setiap bulannya untuk jurusan Rekayasa Perangkat Lunak adalah sebesar Rp 188.017,8. Sedangkan SPP yang dibayarkan oleh orang tua siswa tiap bulan ke SMK YPPM BOJA adalah sebesar Rp 100.000.
5. Metode *activity based costing* memberikan hasil perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan SPP yang dibayarkan oleh orang tua siswa tiap bulannya. Hal ini disebabkan karena metode *activity based costing* membebankan biaya berdasarkan konsumsi aktivitas.

b. Saran

Dari hasil dan kesimpulan setelah melakukan penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tarif SPP sebagai berikut:

1. Perhitungan tarif SPP di SMK YPPM sebaiknya tidak berdasarkan rapat yayasan, tetapi dihitung sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan disesuaikan dengan aktivitas sekolah.

2. Penyusunan laporan keuangan sekolah sebaiknya dilakukan agar mudah untuk di evaluasi baik oleh pihak internal sekolah maupun pihak eksternalnya.
3. Jika kenaikan tarif SPP menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam penelitian ini dinilai terlalu tinggi oleh pihak sekolah sehingga dikhawatirkan dapat mengurangi jumlah siswa maka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan sekolah dapat ditingkatkan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan biaya-biayanya.
4. Apabila pihak sekolah ingin mempertimbangkan perhitungan tarif SPP, peneliti memberikan alternatif pilihan kepada pihak manajemen SMK YPPM Boja dalam menentukan tarif SPP yang berlaku dikemudian hari dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.